



The Improvement of Motorcycle Washing Skills Using Task Analysis Method for Children with Mild Intellectual Disabilities in Phase F at SLB Negeri 1 Harau

Muhammad Adek Ridwan¹, Zulmiyetri², Ardisal³, Johandri Taufan⁴, Syari Yuliana⁵
muhammadadekridwn@gmail.com

¹²³⁴⁵Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

ABSTRACT

This study is based on the problems faced by students with mild intellectual disabilities in class X at SLB Negeri 1 Harau, who still experience difficulties in performing the skill of washing motorcycles. The aim of this research is to determine the improvement of motorcycle washing skills using a task analysis approach. This research is experimental, employing the Single Subject Research (SSR) design model A-B. The subject of the study is one student with mild intellectual disabilities in class X. The task analysis technique is used as the independent variable, while motorcycle washing skills serve as the dependent variable. Data were collected through performance tests and analyzed visually using a progress chart. The results of the study show that during the baseline phase (A) over three consecutive sessions, the motorcycle washing skills were at 40%. After receiving intervention using the task analysis technique for seven sessions, the skill percentage gradually increased to 53%, 60%, 73%, 80%, 86%, 93%, and eventually reached 100%. This indicates that the use of task analysis is effective in improving motorcycle washing skills for children with mild intellectual disabilities.

Keywords: Motorcycle Washing, Task Analysis, Intellectual Disabilities

PENDAHULUAN

Keterampilan mencuci motor mengacu pada kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membersihkan serta merawat kendaraan bermotor, khususnya sepeda motor, secara efektif dan aman. Proses ini melibatkan penggunaan metode, alat, serta produk pembersih yang sesuai untuk menghilangkan kotoran, debu, noda, dan zat kontaminan lainnya yang menempel pada permukaan motor.

Pemberian keterampilan vokasional, seperti mencuci sepeda motor, menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesiapan anak tunagrahita menghadapi dunia kerja. Kegiatan mencuci motor melibatkan proses pembersihan, perawatan, dan penggunaan alat yang mendukung kebersihan kendaraan bermotor, sehingga keterampilan ini bersifat aplikatif dan bernilai ekonomi (Suhendar, 2023).



Data evaluasi sebelumnya mendukung skor interpretasi analisis tugas sebesar 40% untuk anak dengan disabilitas intelektual sedang dalam hal mencuci sepeda motor. Ember, selang, sabun cuci motor, dan perlengkapan pengikat merupakan beberapa peralatan yang masih dibutuhkan anak tersebut untuk dipersiapkan oleh guru. Fakta bahwa siswa disabilitas intelektual tersebut masih membutuhkan bantuan guru untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut sudah jelas. Satu-satunya cara untuk mengatasi hal ini adalah dengan mengajarkan hal yang benar kepada anak tersebut, yang pada gilirannya membutuhkan teknik mengajar yang baik. Bagi anak-anak dengan disabilitas intelektual, *Task Analysis* merupakan cara yang baik untuk belajar bagaimana membantu diri mereka sendiri tumbuh dan berkembang.

Untuk membantu anak-anak memahami dan menyelesaikan aktivitas kompleks dengan lebih baik, *Task Analysis* merupakan strategi pembelajaran yang bermanfaat (Fadhillah et al., 2019). Novelty atau keterbaruan dalam penelitian ini adalah dalam mencuci motor siswa menggunakan mesin pencuci motor dan *hands prayer foam* untuk menyemprotkan sabun pada motor agar lebih maksimal kebersihannya dalam mencuci motor.

Merujuk pada penjabaran latar belakang tersebut, bisa dilangsungkan penelitian berjudul “Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Mencuci Motor Menggunakan Teknik *Task Analysis* Anak Tunagrahita Ringan Fase F di SLB Negeri 1 Harau”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan keterampilan mencuci motor pada anak tunagrahita ringan melalui penerapan teknik *tasks analysis*. Dimana studi ini, menerapkan jenis penelitian *Single Subject Research* (SSR), dengan Desain studi yang diterapkan yakni desain A-B.

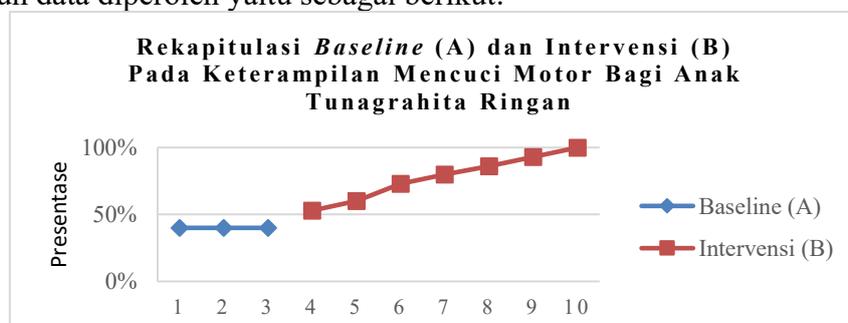
Tujuan penggunaan metode A-B yakni untuk memperoleh data terkait pengaruh teknik *tasks analysis* dalam meningkatkan kemampuan keterampilan mencuci motor pada anak tunagrahita ringan. Pada desain A-B, pengukuran awal dilakukan pada kondisi baseline pertama (A). Setelah diperoleh hasil atau skor yang stabil, penilaian dilanjutkan ke tahap intervensi (B), di mana subjek diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *tasks analysis* untuk meningkatkan keterampilan mencuci motor pada anak tunagrahita ringan hingga data yang diperoleh stabil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Hasil pengamatan yang didapat pada setiap kondisi dimasukkan ke dalam format pengambilan data menggunakan jenis pengukuran target persentase. Lalu data dianalisis melalui metode analisis visual grafik atau dijabarkan pada format grafik.

Adapun data diperoleh yaitu sebagai berikut:



Grafik 1. Rekapitulasi Baseline (A) dan Intervensi (B) Pada Keterampilan Mencuci Motor Bagi Anak Tunagrahita Ringan

Analisis Data

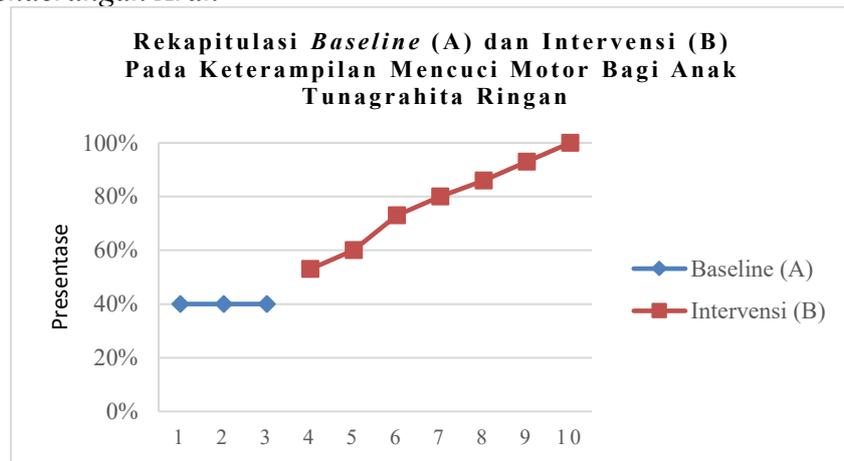
Panjang Kondisi

Panjang kondisi ialah suatu waktu yang diperlukan dalam pengamatan tiap kondisi yakni: *baseline* (A) dan intervensi (B).

Kondisi	<i>Baseline</i> (A)	Intervensi B
Panjang Kondisi	3	7

Tabel 1. Panjang Kondisi

Estimasi Kecenderungan Arah



Grafik 2. Estimasi Kecenderungan Arah

Berdasarkan Grafik diatas menunjukkan pada kondisi *baseline* (A) kecenderungan arahnya terhadap Keterampilan Mencuci Motor adalah mendatar sedangkan pada kondisi intervensi (B) setelah di berikan intervensi dengan menerapkan teknik *tasks analysis* estimasi kecenderungan arahnya adalah meningkat.

Kecenderungan Stabilitas

Kondisi	<i>Baseline</i> (A)	Intervensi B
Kecenderungan Stabilitas	Variabel 100% (Stabil)	Variabel 28% (Tidak Stabil)

Tabel 2. Kecenderungan Stabilitas

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan pada kondisi *baseline* (A) kecenderungan stabilitasnya terhadap Keterampilan Mencuci Motor adalah stabil dengan presentase 100% sedangkan pada kondisi intervensi (B) setelah di berikan intervensi dengan menerapkan teknik *tasks analysis* kecenderungan stabilitasnya terhadap Keterampilan Mencuci Motor adalah tidak stabil dengan presentase 28%.

Kecenderungan jejak data

Kondisi	<i>Baseline</i> (A)	Intervensi B
Kecenderungan jejak data	 (=)	 (+)

Tabel 3. Kecenderungan jejak data

Overlape

Overlape
Presentase overlape dari Baseline (A) ke Intervensi (B) 0%

Tabel 4. Overlape

Pembahasan

Keterampilan mencuci sepeda motor merupakan aktivitas yang bertujuan memberikan layanan pembersihan sepeda motor dengan mengubah kondisinya dari kotor menjadi bersih. Kegiatan ini juga termasuk dalam pendidikan keterampilan yang diajarkan di sekolah menjadi sebuah Langkah dalam menumbuhkan potensi siswa tunagrahita (Rahayu & Nurhastuti, 2022).

Sebuahh metode pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan keterampilan mencuci motor kepada anak tunagrahita yakni teknik task analysis. Teknik ini dianggap sesuai karena mampu membantu meningkatkan keterampilan mencuci motor pada anak dengan tunagrahita ringan. Task analysis merupakan pendekatan pembelajaran yang memecah suatu aktivitas menjadi langkah-langkah atau tugas-tugas kecil sehingga memudahkan anak dalam memahami dan menguasainya (Fadhillah et al., 2019).

Adapun alat yang akan digunakan dalam mencuci motor adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Hands Prayer Foam



Gambar 2. Mesin Penyemprot Air

Penelitian ini dilaksanakan selama 10 kali pengamatan dalam 2 kondisi atau fase, yakni fase *baseline* (A) atau keterampilan awal sebelum diberikannya intervensi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa teknik task analysis dapat meningkatkan keterampilan mencuci motor bagi anak tunagrahita ringan dikelas X SLB Negeri 1 Harau. Hal itu dibuktikan dengan adanya peningkatan sebelum diberikan intervensi dan saat diberikan intervensi serta mencapai 100% pada pertemuan terakhir.

Merujuk pada penjabaran yang ada, bisa didapat temuan bahwa keterampilan mencuci motor dapat meningkat melalui teknik *tasks analysis* bagi anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Negeri 1 Harau.

KESIMPULAN

Task analysis atau analisis tugas merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memecah sebuah kegiatan besar ke dalam tahapan kecil yang terstruktur. Dengan pemecahan ini, peserta didik lebih bisa memahami dan melangsungkan tugas yang ada (Fadhillah et al., 2019). Anak-anak dengan disabilitas tunagrahita ringan dapat mengembangkan keterampilan mencuci sepeda motor karena modal yang dibutuhkan minimal dan prosesnya yang sederhana. Menguasai teknik mencuci sepeda motor membutuhkan komitmen dan keseriusan untuk mencapai hasil yang optimal (Diana & Sartinah, 2021). Penelitian ini bertujuan “untuk menguji efektivitas teknik task analysis untuk meningkatkan keterampilan mencuci motor pada anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Negeri 1 Harau.” Berdasarkan temuan tersebut, bisa disimpulkan metode task analysis berperan positif dalam peningkatan keterampilan mencuci motor pada anak tunagrahita ringan di kelas X SLB Negeri 1 Harau.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, L. M., & Sartinah, E. P. (2021). Penerapan Teknik Modelling Terhadap Keterampilan Vokasional Cuci Motor Bagi Siswa Tunagrahita Ringan Di Slb Negeri Cerme. 1–7.
- Fadhillah, N. H., Soendari, T., & Heryanti, E. (2019). Penggunaan Teknik Task Analysis Dalam Peningkatan Kemampuan Memakai Baju Berkancing Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas Iv Di Slb-Bc Yplab Banjaran. 20, 62–67.
- Rahayu, I., & Nurhastuti. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Mencuci Sepeda Motor Bagi Anak Tunagrahita Ringan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Slbn 1 Solok. 5.
- Suhendar, H. (2023). Dasar-Dasar Desain Dan Produksi Kriya.